

# Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hilyati Milla<sup>1)</sup>; Dinda Febriola<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [hilyatimilla61@umb.ac.id](mailto:hilyatimilla61@umb.ac.id); <sup>2)</sup> [dindafebriola27@gmail.com](mailto:dindafebriola27@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [6 Mei 2022]  
Revised [1 Juni 2022]  
Accepted [20 Juni 2022]

## KEYWORDS

Decision Making, Study Program

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui keputusan mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jenis Penelitian Ini adalah Penelitian Kualitatif. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian, yaitu Pengambilan keputusan memilih masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi ditinjau dari indikator pengambilan keputusan memilih Program studi: Tujuan mahasiswa angkatan 2020 masuk kedalam Program studi pendidikan ekonomi adalah tidak hanya ingin menjadi guru yang profesional tapi juga bisa bekerja menjadi wirausaha, pembisnis dan pegawai bank. Mengumpulkan informasi mahasiswa pendidikan ekonomi mendapatkan informasi dari berbagai aspek misalnya dari lingkungan sekitar, dan dari brosur atau iklan UMB. Minat mahasiswa memilih masuk ke program Studi Pendidikan Ekonomi sesuai dengan keinginan mereka sendiri dan mendapatkan dukungan dari orang tua, kakak, dll. Pilihan yang paling baik mahasiswa menyatakan bahwa program studi Pendidikan Ekonomi adalah pilihan Alternatif jurusan yang tepat untuk melanjutkan perguruan tinggi karena memiliki prospek kerja yang luas. Dan Satisfaction adalah kepuasan mahasiswa menilai bahwa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Bengkulu memiliki sarana, prasarana, Dosen dan menunjang mahasiswa Mendapatkan nilai yang Memuaskan.

## ABSTRACT

This study aims to: Determine the student's decision to choose the Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Bengkulu. This Research Type is Qualitative Research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The results of the study, namely the decision making to choose to enter the Economic Education Study Program in terms of the indicators of decision making in choosing the study program: The purpose of the 2020 students entering the economic education study program is not only to become professional teachers but also to be able to work as entrepreneurs, businessmen and bank employees. . Collecting information Economic education students get information from various aspects, for example from the surrounding environment, and from UMB brochures or advertisements. Interests of students choosing to enter the Economics Education Study program according to their own wishes and get support from their parents, siblings, etc. The best choice for students is that the Economics Education study program is the right choice of alternative majors to continue in higher education because it has broad job prospects. And Satisfaction students assess that the Bengkulu Bengkulu Muhammadiyah University has the facilities, infrastructure, lecturers and supports students to get satisfactory grades.

## PENDAHULUAN

Pengajaran adalah pekerjaan yang disadari dan diatur untuk memahami interaksi belajar sehingga siswa secara efektif mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya. Pengajaran pada dasarnya adalah bagian dari penciptaan SDM yang harus terus digerakkan. Peraturan RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum Bagian 1 Pasal 1, secara khusus Pengajaran adalah suatu kerja yang tersusun untuk membuat suatu siklus belajar yang berfungsi dan suasana belajar untuk mengembangkan potensi seseorang yang mempunyai kekuatan, pengekangan, budi pekerti, ilmu pengetahuan yang ketat. pribadi, dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan orang lain, masyarakat, negara dan negara. sehingga dibutuhkan orang-orang yang memiliki kemauan untuk berperan dalam menjadi kapabilitas SDM itu sendiri.

Diklat profesi adalah sarana yang merencanakan mahasiswa khususnya untuk bekerja di bidang tertentu (Peraturan No. 20 Tahun 2003 Pasal 15). Seperti Undang-Undang Sistem Persekolahan Umum Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai Sistem Persekolahan Umum ditegaskan akan pelatihan, "Pengajaran yaitu pekerjaan yang mendasar serta tersusun akan mewujudkan situasi belajar dan tahap pembelajaransiswa dilakukan secara efektifmengembangkan potensinya jadi mereka miliki keinginan,

kebijaksanaan, karakter, pengetahuan, akhlak, sertakemampuan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara.

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah jenjang pendidikan menengah (SMA/MA, SMK). Dalam UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat (1) "Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup Program diploma, program sarjana, Program magister, program doctor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia, Perguruan Tinggi ada dua adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Sistem informasi mutlak diperlukan alternative pemecahan, pemahaman dan pengetahuan dalam masalah pengambilan keputusan yang logis dan tepat sehingga menghasilkan keputusan yang lebih baik. (Lipursari, 2019). Pengambilan keputusan adalah suatu upaya proses kognitif yang kompleks untuk memutuskan serangkaian tindakan. Menurut (Sari, 2020) Pengambilan keputusan adalah pendekatan sistematis dalam pengumpulan fakta-fakta pada suatu masalah, serta cara penentuan dan pengambilan tindakan berdasarkan perhitungan tepat. (Setyowati et al., 2019), mengatakan pengambilan keputusan yaitu menentukan karir masa depan suatu tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh remaja, dikarenakan jurusan kuliah yang dipilih akan menentukan kehidupan seseorang. Suatu Karir akan menentukan tingkat pendapatan, tempat tinggal, pertemanan, dan kesehatan seseorang. Menurut (Abdullah, 2020) untuk memilih pilihan harus disesuaikan dengan diri sendiri, agar terhindar dari mahasiswa yang memilih salah pilihannya sendiri.

(Setyowati et al., 2019) mengemukakan keputusan memilih karir memiliki hubungan positif dengan pencapaian identitas diri. Karir juga dipandang sebagai penentu kelas sosial dalam masyarakat. Pengetahuan yang berkualitas, kompeten, sebagai investasi dimasa depan, yang didukung suatu lembaga pengetahuan yang dapat memberikan kualitas pelayanan jasa pengetahuan.

Berdasarkan observasi awal beragam pilihan Program Studi yang ditawarkan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sehingga Membuat Beragam pula Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi. Khususnya Mahasiswa memilih masuk jurusan program studi Pendidikan Ekonomi banyak yang belum mengetahui seberapa penting Pengambilan keputusan yaitu dalam memilih program studi harus dipikirkan masa depannya mau seperti apa, dapat menemui kebingungan dalam memilih program studi harus sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuannya. Memutuskan mengambil program studi kuliah menjadi persoalan yang sangat penting, banyak yang harus diperhitungkan dan dipertimbangkan, jangan sampai dalam memilih Program Studi merupakan kerugian yang besar bagi mahasiswa itu sendiri, Mahasiswa angkatan 2020 memiliki nilai yang cukup memuaskan dan jumlah mahasiswanya sedikit dibandingkan pada tahun angkatan sebelum dan sesudahnya yang memilih masuk kedalam Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selain menghasilkan Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi juga mengajarkan mahasiswanya bisa atau dapat berwirausaha setelah selesai menempuh Program sarjana (S1). Dari penjelasan diatas, lalu harus melakukan penelitian dengan hal-hal tersebut, maka peneliti mengambil judul "Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu".

## LANDASAN TEORI

### Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan hasil suatu pemecahan masalah, jawab dari suatu pertanyaan untuk mencapai suatu tujuan, serta hasil pengambilan keputusan (decision) memiliki dua fungsi yaitu: langkah awal aktivitas individu yang sadar dan terarah, baik dari individu dan kelompok. Secara organisasional, institusional, serta yang bersifat futuristik, artinya untuk masa depan yang memiliki pengaruh cukup lama. (Lipursari, 2019, p. 1689)

Masriah (2018) Menyatakan bahwa tidaklah sulit untuk memilih jurusan yang cocok untuk apa pun yang Anda inginkan, membuat banyak siswa mengalami beberapa jurusan yang tidak dapat diterima. pengambilan keputusan adalah keputusan yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik obyektif maupun subyektif. (Kusuma, 2016)

(Abdullah, 2020) mengungkapkan bahwa penentuan jurusan merupakan proyeksi tidak adanya kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk memutuskan bidang. Kerentanan ini muncul menjadi tantangan yang dapat menetap pada orang yang menyerahkan kewajiban dinamis kepada orang

lain, atau menunda dan menjauhkan diri dari penugasan hanya memutuskan. “pilihan adalah metode yang terlibat dengan mengikuti masalah mulai dari dasar masalah, mengenali masalah dan kemudian membingkai akhir atau proposal”. Arahan mandiri adalah suatu jalan yang dengan sengaja memilih pilihan terbaik untuk berpikir kritis.

Berdasarkan penjelasan beberapa pendapat, maka penulis dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan dalam pemecahan masalah lalu mencapai tujuan yang diinginkan.

### Indikator Pengambilan Keputusan

Menurut (Kusuma, 2016) indikator pengambilan Keputusan ada enam yaitu:

1. Tujuan.  
Tujuan adalah harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan dan kemampuan diri sendiri.
2. Mengumpulkan informasi  
Mengumpulkan informasi adalah mencari informasi dari berbagai sumber misalnya dari sosial media, iklan, atau pun dari orang sekitar.
3. Minat  
Minat adalah kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu yang sudah menjadi pilihan, atau dasar paling penting dalam keberhasilan pada diri seseorang
4. Pilihan alternative yang paling baik  
Pilihan alternatif yang paling baik adalah pemilihan alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah yang atas dasar pertimbangan matang, karena menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau tidak sebaliknya.
5. *Satisfaction*  
*Satisfaction* adalah tahapan akhir dimana mahasiswa merasa puas dengan program studi yang dipilih yaitu dan akhirnya memutuskan untuk masuk.

### Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar dalam pengambilan keputusan berbagai macam digunakan sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan. George R. Terry dalam (Lipursari, 2019) yang berlaku pada dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Intuisi  
Intuisi adalah perasaan yang bersifat subjektif, dalam Pengambilan keputusan mudah terkena pengaruh.
- 2) Pengalaman  
Pengalaman yang dimiliki seseorang dapat memperkirakan keadaannya, dan mengetahui untung ruginya dalam Pengambilan keputusan memiliki manfaat yang akan dihasilkan atau tidaknya.
- 3) Fakta  
Mengingat realitas yang terjadi dalam arah independen yang sehat, kuat dan besar. Melalui realitas saat ini, dengan tujuan agar derajat kepercayaan terhadap arah kemandirian dapat diakui dengan penuh semangat dan usaha.
- 4) Wewenang  
Ahli navigasi biasanya dipraktekkan oleh perintis kepada bawahannya atau individu yang memiliki situasi lebih tinggi kepada individu yang memiliki kedudukan lebih rendah.
- 5) Rasional  
Berdasarkan rasional Pada pengambilan keputusan, dapat menghasilkan keputusan yang bersifat logis dan objektif, sehingga bisa mendekati kebenaran dan sesuai dengan minat.

### Faktor-faktor Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan Keputusan untuk menentukan program studi, seseorang akan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor yang ada. Seperti yang ditunjukkan oleh (Laksmawati et al., 2014) ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan memilih program studi yaitu (1). Faktor internal dan (2) faktor eksternal

1. Faktor internal  
Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, kepribadian, sikap dan motivasi dalam individu.
2. Faktor eksternal  
Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu misalnya berasal dari budaya, kelas sosial, kelompok sosial, keluarga, personal serta faktor lain

Terdapat faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan program studi Menurut (Endosc et al., 2019), antara lain:

- 1) Bidang studi yang disukai Ini berarti mengubah angkatan kerja dan program studi yang dipilih sesuai dengan minat dan bakat para mahasiswa. Jadi siswa ceria dalam menjalani setiap pembicaraan karena semua materi yang diberikan sesuai dengan kecenderungan mereka
- 2) Kemampuan intelektual Artinya program studi yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan intelektual masing-masing mahasiswa agar tidak memberatkan pada masa perkuliahannya
- 3) keluarga artinya mahasiswa harus mempertimbangkan kemampuan orang tua untuk membiayai perkuliahannya sebatas mana, karna dalam perkuliahan melibatkan biaya yang cukup besar.
- 4) Reputasi perguruan tinggi. Artinya sebagai mahasiswa harus mengetahui Statusmenentukankemandirian program review dalam menyelesaikan proses belajar mendidik misalnya dalam menerbitkan Ijazah.

#### Aspek Pengambilan Keputusan

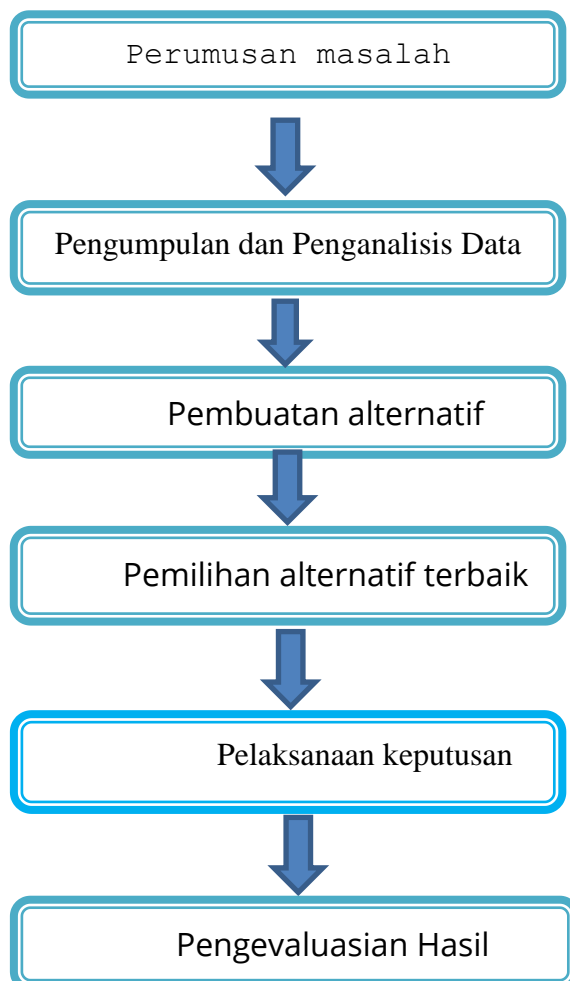
Ada beberapa Aspek pengambilan keputusan menurut (Setyowati et al., 2019) sebagai berikut :

- a. *Aspek self efficacy* Adalah aspek kepercayaan mahasiswa untuk kemampuannya dalam mendominasi bidang keilmuan.
- b. Keahlian dan Eksekusi adalah bagian dari kepercayaan pada otoritas kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas.
- c. Komunikasi sosial adalah perspektif yang menggaris bawahi dampak dari keadaan siswa saat ini yang mempengaruhi keyakinan individu dalam mengikuti pekerjaan yang harus diselesaikan.
- d. Beradaptasi dengan Tekanan Ilmiah adalah bagian dari kemampuan siswa untuk mengelola kekecewaan atau ketegangan dari bidang skolastik.

#### Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan menurut (Pendidikan et al., 2014) meliputi sebagai berikut:

Gambar 1. Model Proses Pengambilan Keputusan





1. Perumusan Masalah adalah seseorang diharapkan mampu merumuskan masalah yang ada di dalam suatu pengambilan keputusan dengan mengkaji fakta-fakta yang ada, Sebuah perumusan yang baik mengidentifikasi semua elemen-elemen yang relevan, elemen apa yang perlu ditambahkan.
2. Pengumpulan dan Penganalisis Data  
mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada. Adapun proses pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan yaitu: a) fase pengumpulan fakta; b) fase penemuan ide; c) fase penemuan solusi. Fase pengumpulan data/fakta meliputi kegiatan mendefinisikan masalah serta mengumpulkan masalah serta menganalisis data yang penting. Fase penemuan ide meliputi kegiatan pengumpulan ide-ide yang mungkin dipakai dan kemudian mencari ide yang terbaik, dan Fase penemuan solusi adalah kegiatan mengidentifikasi dan mengevaluasi pemecahan yang mungkin dilakukan lalu bagaimana cara melakukan.
3. Pembuatan alternatif kebijakan  
Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya. Cara pemecahan selalu diusahakan adanya alternatif-alternatif beserta konsekuensinya.
4. Pemilihan salah satu alternatif terbaik  
Pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.
5. Pelaksanaan keputusan  
Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, seseorang harus mempunyai alternatif yang lain.
6. Pengevaluasian Hasil Pelaksanaan  
Setelah keputusan dijalankan lalu seseorang dapat mengukur dan memberi penilaian dampak dari keputusan yang telah dibuat.

### **Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyatini dkk, berjudul "Faktor-faktor yang berpengaruh keputusan Memilih Program Studi". Alasan penelitian ini adalah untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk memilih prodi di UPN Veteran Jakarta. Strategi pengujiannya adalah inspeksi secara purposive. Penanganan informasi dilakukan dengan strategi pemeriksaan faktor menggunakan program SPSS 19.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi pilihan untuk memilih program studi terdiri dari 18 faktor yang dibentuk menjadi 5 faktor yang berbeda. Faktor-faktor ini diantaranya faktor fisik, faktor stabilitas profesional, biaya pendidikan, faktor kebijaksanaan dan faktor kemajuan. Persamaan penelitian ini dengan eksplorasi yang perlu diperhatikan adalah motivasi di balik eksplorasi dan strategi pengujian informasi. Yang membedakan dengan pemeriksaan yang akan dilakukan adalah objek eksplorasi dan metode pengujiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Margareta Andriani 2008 berjudul "Motif dan Motivasi Mahasiswa Memilih Prodi Persekolahan Bahasa Indonesia di FKIP Bina Darma". Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat dan inspirasi mahasiswa memilih Program Studi Bahasa Indonesia termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mendapat skor 14-20 sebanyak 8 orang dan skor 21-29 sebanyak 56 orang (Afriska, 2015).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Meryna Cardina 2005 bernama "Faktor-faktor yang Mempengaruhi mahasiswa Jurusan Ekonomi memilih Program Studi pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Perguruan Tinggi Negeri Semarang". Hasil penelitian ini yaitu bahwa terdapat 8 (delapan) faktor yang mempengaruhi penetapan Program Kajian Keuangan Organisasi Perkantoran, yaitu (1) kemampuan dan niat, (2) pekerjaan, (3) perkantoran atau yayasan, (4) iklim sosial, (5) konsentrasi pada batasan program, (6) inspirasi belajar, (7) kursus, (8) proses pengalamatan. Dilihat dari hasil pemeriksaan, unsur yang memiliki komitmen atau komitmen terbesar terhadap pilihan memilih Program Studi Diklat Aspek Keuangan Organisasi Tempat Kerja adalah faktor kemampuan dan minat dengan komitmen sebesar 26,324% (Afriska, 2015).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mishola Ernawati 2010 berjudul "Pengaruh Minat Memilih Jurusan IPS dan Motivasi Melanjutkan Studi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi SMA di Salatiga". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat untuk memilih jurusan IPS di kelas tinggi, menginspirasi untuk melanjutkan studi di kelas tinggi. Ketertarikan memilih jurusan IPS dan inspirasi untuk melanjutkan dengan konsentrasi pada tingkat tertentu atau selama ini secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar keuangan siswa sekolah menengah negeri di Salatiga (Afriska, 2015).

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kampus yang beralamatkan Jln. Bali Kota Bengkulu. Adapun waktu penelitian lebih kurang selama 1 bulan dari tanggal 10 desember tahun 2021 sampai 10 Januari 2022.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Menurut (Pratiwi, 2017) metode kualitatif adalah data yang dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji fenomena pengambilan keputusan mahasiswa.

Berdasarkan tinjauan metode diatas maka peneliti berusaha menggambarkan, mendeskripsikan, serta menganalisa Pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi .

### Sumber Data

Menurut (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021) sumber data ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber Data primer adalah data yang diperoleh langsung diwawancarai oleh peneliti. Dari mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2020 sebanyak 15 orang dari 28 mahasiswa . Sementara Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui program studi Pendidikan Ekonomi dan dicatat oleh pihaknya. misalnya visi misi, tujuan, data mahasiswa angkatan 2020, dan stuktur himpunan mahasiswa pendidikan ekonomi.

### Teknik Pengumpulan Data

(Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021) Prosedur pengumpulan data merupakan proses paling penting didalam penelitian. Tujuan pada penelitian ini yaitu mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengerti cara teknik pemilihan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan pedoman data yang telah dibuat. cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2018: 145) berpendapat bahwa persepsi merupakan siklus yang rumit, lebih tepatnya interaksi yang terbentuk dari siklus alam dan mental yang berbeda. Metode pengumpulan informasi melalui persepsi dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan data tentang Hasil yang diperoleh adalah gambaran tentang kegiatan operasional perkuliahan di Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. keadaan tempat perkuliahan dan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dengan metode persepsi tidak aktif di mana analisis tidak tertarik pada suatu tindakan yang diteliti, ilmuwan dapat menyebutkan fakta objektif yang bebas, khususnya dengan memperhatikan apa yang menjadi daya tarik, dan membuat kesimpulan.

### Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan. Jenis wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur (semistructure interview) atau peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis, tapi tidak menyiapkan alternatif jawaban seperti halnya wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur berada pada posisi tengah yaitu penggabungan antara wawancara terstruktur (structured interview) dengan wawancara tak berstruktur (unstructured interview). Sedang melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang disampaikan oleh informan (Sugiyono, 2018: 233). Metode digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Wawancara ini dilakukan dengan mengacu pada indikator, dan langkah-langkah yang akan menjadi patokan saat wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini yaitu untuk mendapatkan data berupa keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan peneliti dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Pengambilan	Tujuan	2 Pertanyaan, soal nomor 1 dan 2
2.	Keputusan memilih Program	Mengumpulkan Informasi	2 Pertanyaan, soal nomor 3 dan 4
3.		Minat	2 pertanyaan, soal nomor 5 dan 6
4.	Studi	pilihan alternatif yang paling baik	2 pertanyaan, soal nomor 7, 8 dan 9
5.		<i>Satisfaction</i>	2 pertanyaan, soal nomor 10,11 dan 12

### Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari informan berupa tertulis atau dokumen. Mengemukakan Sugiyono (2015) mengemukakan "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berpagambar, tulisan mahasiswa yang aktif dalam belajar diruangan, bisa berbentuk kehadiran, nilai dan keaktifan dalam organisasi. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan dokumen Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hasil yang diperoleh berupa SK (Surat Keputusan) Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dokumentasi ini berguna sebagai informasi untuk memperjelas data yang diperoleh.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk mengamati jawaban atas masalah yang terbentuk sebelumnya. Teknik analisis data adalah pergerakan setelah informasi dari Informan atau sumber informasi yang berbeda dikumpulkan. (Sugiyono, 2014:207). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dengan langkah adalah:

#### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yang yaitu menghimpun dan mengumpulkan informasi pilihan mahasiswa memilih program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2020.

#### 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2013) Membuat kesimpulan, memilih hal utama, dan memfokuskan ketertarikan pada hal-hal penting, mencari subjek serta contoh. Sehingga informasi yang telah disimpulkan dapat memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melengkapi kumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika perlu. Tahap meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dan wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2020 untuk mengetahui pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka data tersebut perlu di reduksi. Hasil ini digunakan untuk memilih fenomena yang dianggap benar-benar berkaitan dengan ruang lingkup penelitian.
- b. Mengumpulkan data untuk memudahkan dalam mendaparkan data yang akan diteliti.

#### 3. Data Display (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2013) Tampilan informasi harus dapat berupa penggambaran singkat, grafik, tepi antar klasifikasi, flowchart, dan lain sebagainya. Melalui informasi akan menyampaikan lebih jelas yang terjadi, lalu mengerjakan sesuai dengan rencana. Pengenalan informasi dikoordinasikan sehingga informasi yang berkurang dikoordinasikan, diatur dalam desain hubungan, dengan tujuan lebih jelas. Dalam ulasan ini, pengenalan informasi diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data datanya adalah meringkas hasil wawancara dan menganalisis pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Bengkulu,

#### 4. Verification (Verifikasi Data)

Menurut Sugiyono (2013) kesimpulan ini masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan karna membantu proses pengumpulan data selanjutnya. Jika data sudah dikumpulkan, maka ditarik kesimpulannya, untuk lebih spesifik merangkum informasi dan menambahkannya untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. verifikasi adalah catatan ulang dalam catatan lapangan tentang faktor pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, yaitu Pengambilan keputusan memilih masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi ditinjau dari indikator pengambilan keputusan memilih Program studi: Tujuan mahasiswa angkatan 2020 masuk kedalam Program studi pendidikan ekonomi adalah tidak hanya ingin menjadi guru yang profesional tapi juga bisa bekerja menjadi wirausaha, pembisnis dan pegawai bank. Mengumpulkan informasi mahasiswa pendidikan ekonomi mendapatkan informasi dari berbagai aspek misalnya dari lingkungan sekitar, dan dari brosur atau iklan UMB. Minat mahasiswa memilih masuk ke program Studi Pendidikan Ekonomi sesuai dengan keinginan mereka sendiri dan mendapatkan dukungan dari orang tua, kakak, dll. Pilihan yang paling baik mahasiswa menyatakan bahwa program studi Pendidikan Ekonomi adalah pilihan Alternatif jurusan yang tepat untuk melanjutkan perguruan tinggi karena memiliki prospek kerja yang luas. Dan *Satisfaction* adalah kepuasan mahasiswa menilai bahwa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Bengkulu memiliki sarana, prasarana, Dosen dan menunjang mahasiswa Mendapatkan nilai yang Memuaskan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan oleh Peneliti diatas, berikut ini hasil pembahasan yang telah diperoleh dari hasil penelitian adalah:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan, Tujuan mahasiswa tersebut dalam memilih program studi Pendidikan Ekonomi adalah satu-satunya jurusan yang ada dibengkulu yang memiliki prospek kerja yang luas dari menjadi seorang guru profesional, berwirausaha, dan bisa menjadi pegawai Bank. Sebagai mahasiswa harus benar-benar tau apa tujuan mereka mau jadi apa dikariernya suatu saat nanti. Sehingga dapat menciptakan manusia yang berguna bagi lingkungan sekitarnya. seperti yang dijelaskan oleh (Setyowati et al., 2019), “mengatakan pengambilan keputusan memilih jurusan adalah menentukan karir dimasa depan, adalah tugas yang harus dipenuhi oleh remaja yang menjadi suatu kewajiban harus dipenuhi.” Dan tujuan adalah langkah kesuksesan dan kunci menuju kedalam sebuah kesuksesan. Seperti dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Meryna Cardina 2005 yang “ Hasil penelitian yang menunjukkan terdapat delapan faktor yang mempengaruhi pemilihan Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran yaitu (1) minat dan bakat (2) peluang kerja, (3) motivasi belajar, (4) proses perkuliahan. Jadi kesimpulan hasil penelitian keputusan untuk memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran adalah faktor bakat dan minat dengan kontribusi sebesar 26,324%.

Hasil penelitian peneliti mahasiswa mendapatkan informasi dari Lingkungan sekitar dan informasi dari Brosur atau Iklan. Pada Saat mahasiswa mencari Informasi tentang Program studi pendidikan Ekonomi dari berbagai pihak misalnya dari kakak tingkat Alumni pendidikan Ekonomi, dari tetangga, teman, guru, brosur, facebook Pendidikan Ekonomi serta dari penjelasan dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu mahasiswa langsung mendaftarkan diri dan bergabung di Program studi Pendidikan Ekonomi seperti yang dijelaskan oleh (Septian et al., 2021) “menerangkan perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi sekarang mempermudah mahasiswa dalam mencari kebutuhan informasi karena tingginya keinginan mahasiswa terhadap yang baru. mahasiswa mencari dan menemukan informasi yang diperlukan menggunakan berbagai cara, misalnya mahasiswa melihat langsung dilingkungan sekitarnya dan mahasiswa memanfaatkan teknologi internet dalam mencari informasi “. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa and Rahmah (2019). Dengan hasil penelitian Sebagian besar Mahasiswa Universitas Negeri Padang 60%-99% dari 42 mahasiswa memiliki perilaku pencarian menurut teori perilaku pencarian David Ellis. Mahasiswa yang mengidentifikasi kata kunci sebelum mencari informasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya hanya 45,22%. Siswa 90,47% ketika mencari informasi menggunakan alat mesin pencari, misalnya Google, Yahoo, Bing, Ask, dan sebagainya. Mahasiswa sejumlah 76.19% menggunakan jaringan internet melalui Google saat mencari informasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah diwawancara dengan hasil Mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi sesuai dengan minat dan keinginan sendiri karena mahasiswa ingin menjadi guru profesional dan belajar berwirausaha, tidak berdasarkan paksaan dari pihak-pihak tertentu. Agar tidak salah dalam menentukan masa depan dan mendapatkan pekerjaan yang layak. (Wangarry et al., 2018) menjelaskan “Minat adalah suatu keinginan yang didorong dengan pengamatan dan perbandingan sesuai kebutuhan yang diinginkan”. Seperti Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mishola Ernawati 2010. dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat untuk memilih jurusan IPS di klasifikasi tinggi ada di klasifikasi tinggi, dan inspirasi untuk tetap mempertimbangkan ada di kelas tinggi. Ketertarikan untuk memilih jurusan IPS dan



inspirasi untuk melanjutkan dengan konsentrasi pada tingkat tertentu atau pada saat yang sama secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar keuangan siswa sekolah menengah negeri di Salatiga.

Hasil penelitian ini peneliti mendapatkan data pilihan Alternatif yang baik Mahasiswa memutuskan memilih Program studi Pendidikan Ekonomi adalah jurusan yang tepat dan baik untuk masa depan mereka, karena memiliki propek pekerjaan yang luas dan banyak yang sudah menjadi contoh orang-orang sukses yang telah tamat dari Program studi pendidikan Ekonomi. dan mendapatkan dukungan atau motivasi dari keinginan diri sendiri, dukungan dari orang tua seperti yang dijelaskan oleh (Rifa'i, 2019) "Pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya". Pengambilan Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Mulyatini dkk, yang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi pilihan untuk memilih program review terdiri dari 18 faktor yang dibentuk menjadi 5 variabel yang berbeda. Variabel-variabel ini memasukkan elemen aktual, faktor stabilitas profesional, biaya pendidikan, elemen wawasan, dan faktor kemajuan.

Penelitian ini peneliti mendapatkan hasil tentang *Satisfaction* adalah kepuasan mahasiswa untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam memilih program Studi Pendidikan Ekonomi harus disertakan dengan penunjang dosen, sarana yang memadai, seperti ruangan belajar yang bersih dan nyaman dan memiliki fasilitas yang cukup. Sehingga mahasiswa semangat dalam proses pembelajaran dan mendapatkan nilai yang memuaskan pada Program Studi pendidikan Ekonomi. seperti yang dijelaskan dalam KBBI (2007: 999) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media". Dan dijelaskan oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Margareta Andriani 2008 dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses berpikir dan inspirasi mahasiswa yang memilih Program Studi Bahasa Indonesia di klasifikasi tinggi seharusnya terlihat dari jumlah mahasiswa yang mendapat skor 14-20 ke atas dari 8 individu dan mendapat skor 21-29 ke atas 56. individu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengambilan keputusan memilih masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi ditinjau dari indikator pengambilan keputusan memilih Program studi. Tujuan mahasiswa angkatan 2020 masuk kedalam Program studi pendidikan ekonomi adalah tidak hanya ingin menjadi guru yang professional tapi juga bisa bekerja menjadi wirausaha, pembisnis dan pegawai bank. Mengumpulkan informasi mahasiswa pendidikan ekonomi mendapatkan informasi dari berbagai aspek misalnya dari lingkungan sekitar, dan dari brosur atau iklan UMB. Minat mahasiswa memilih masuk ke program Studi Pendidikan Ekonomi sesuai dengan keinginan mereka sendiri dan mendapatkan dukungan dari orang tua, kakak, dll. Pilihan yang paling baik mahasiswa menyatakan bahwa program studi Pendidikan Ekonomi adalah pilihan Alternatif jurusan yang tepat untuk melanjutkan perguruan tinggi karena memiliki prospek kerja yang luas. Dan *Satisfaction* adalah kepuasan mahasiswa menilai bahwa Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki sarana, prasarana, Dosen dan menunjang mahasiswa Mendapatkan nilai yang Memuaskan.

### Saran

Dari hasil penelitian yang didapat maka penulis menyarankan :

1. Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi dapat meningkatkan dalam mempromosikan lewat Sosial media sehingga mahasiswa baru dapat memudahkan mengetahui Program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat segera memantau kedalam ruangan belajar langsung untuk melihat kerusakan pada fasilitas yang ada dan dapat diperbaiki secara langsung untuk memberikan rasa nyaman pada saat pembelajaran khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Bagi Mahasiswa dalam memilih program studi sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tidak mengalami kerugian yang besar dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S. M. (2020). *Sri Muliati Abdullah*. 2008, 386–391.

- Afriska, A. E. (2015). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMAN 1 Binangun Kabupaten Cilacap*. 1–144. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/23515>
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). *journal metodologi*. Sugiyono:Bandung, Alfabeta 2021, 2013–2015.
- Endosc, G., Advances, Y. A. B. E., Esophagitis, E., & Endoscopy, G. (2019). *journal*. Dr.Mustari,S.E,M.Si,Muh,Ihsan Said,S.E., M.Si, 61(3), 225–242.
- Kusuma, L. A. W. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang*. 60–62.
- Laksmawati, V. E., Psikologi, F., Katolik, U., & Mandala, W. (2014). *Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi*.
- Lipursari, A. (2019). Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Stie Semarang*, 53(9), 1689–1699. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/154/125>
- Pendidikan, J., Vol, I., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2014). *Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah Herson Anwar*. 8(April).
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Rifa'i, A. (2019). Proses Pengambilan Keputusan. *Research Gate*, 1–12.
- Sari, A. P. (2020). Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga Fkip- Unis Tangerang. *Adila Pebria Sari*, 106–119.
- Septian, D., Narendra, A. P., & Hermawan, A. (2021). Pola pencarian informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW menggunakan teori Ellis. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 233–250.
- Setyowati, R., Prabowo, W., & Yusuf, M. (2019). Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari Student Self Efficacy Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i1.7460>
- Wangarry, R., Sondakh, J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 108–119. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>